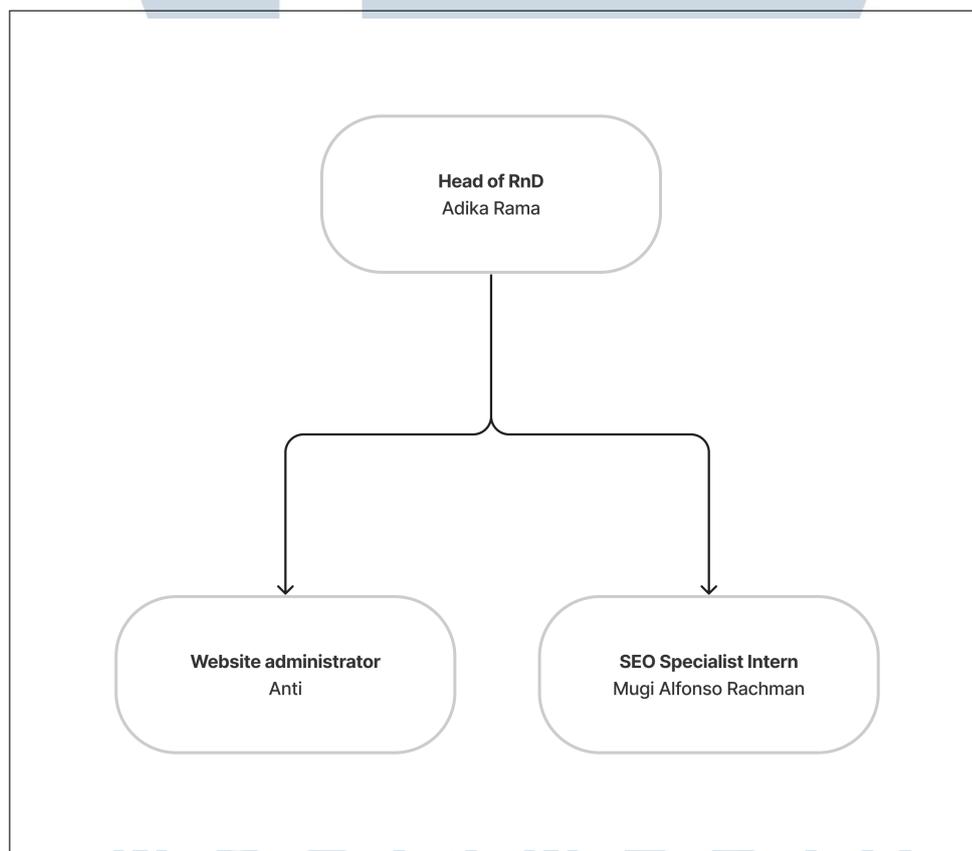


BAB 3 PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Organisasi

Dalam praktik kerja magang selama di PT. Merah Putih Media. Posisi SEO Specialist di tempatkan pada divisi IT-Department PT. Merah Putih Media. Praktik kerja magang dibimbing dan diberikan arahan langsung oleh Bapak Adika Rama selaku *Head of RnD* PT. Merah Putih Media dan juga Supervisor lapangan yang memberikan informasi serta tugas-tugas yang perlu dilakukan selama praktik kerja magang sebagai *SEO Specialist*. Struktur Divisi IT PT. Merah Putih Media dapat dilihat pada Gambar 3.1[2].



Gambar 3.1. Struktur Divisi IT PT. Merah Putih Media

3.2 Tugas yang Dilakukan

Sebagai *SEO Specialist Intern*, Tugas kerja magang yang diberikan yaitu untuk mengoptimasi website Tech Foom PT. Merah Putih Media guna

meningkatkan *traffic* website dan meningkatkan peringkat website agar dapat muncul di halaman pertama pada *SERP* (*Search Engine Result Page*). Selama pelaksanaan praktik kerja magang, diberikan arahan untuk menggunakan beberapa *tools* yang digunakan untuk mengoptimalkan website seperti *WordPress*, *ChatGPT*, *Google Analytics*, *Ubersuggest*, *Rank Math SEO*. Berikut uraian tugas magang yang dilakukan:

1. Mempelajari konsep dasar SEO.
2. Mempelajari *tools* yang berkaitan dengan SEO.
3. Melakukan *generate* artikel.
4. Mencari dan menganalisa *keyword* yang akan digunakan.
5. Mengoptimasi konten artikel dengan *SEO On Page*.
6. Melakukan pembuatan *link tracker*.
7. Menambahkan *backlink* untuk optimasi *SEO Off Page*.
8. Melakukan pemantauan *traffic* melalui *Google Analytics*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang diuraikan seperti pada Tabel 3.1.

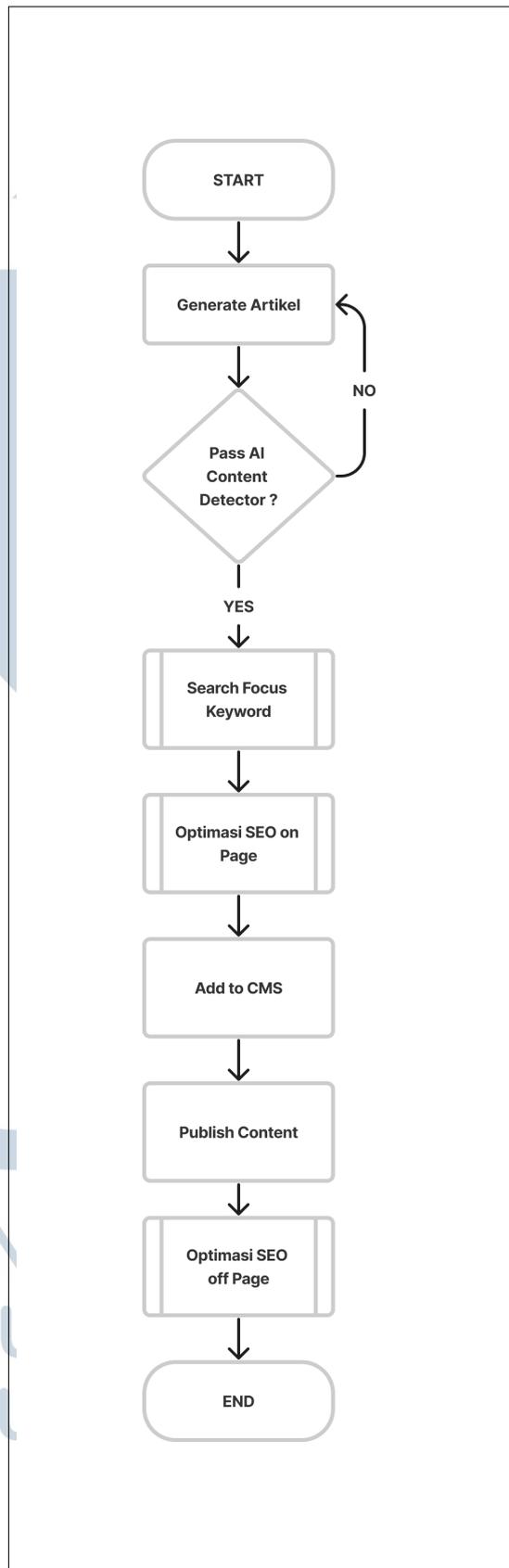


Tabel 3.1. Pekerjaan yang dilakukan tiap minggu selama pelaksanaan kerja magang

Minggu Ke -	Pekerjaan yang dilakukan
1	- Adaptasi Lingkungan Kantor. - Pengenalan mengenai konsep dasar SEO. - Pengenalan mengenai Website Perusahaan yang akan dilakukan optimasi.
2	- Pengenalan mengenai <i>tools</i> untuk Optimasi SEO. - Pengenalan mengenai <i>tools</i> untuk Optimasi SEO. - Pengenalan Konsep <i>SEO On Page & SEO Off Page</i> beserta implementasinya.
3-17	- Melakukan pengecekan konten dengan <i>AI Content Detector</i> .
3-17	- Melakukan <i>Research Keyword</i> .
3-17	- Melakukan Optimasi SEO secara <i>On Page</i> .
3-17	- Melakukan Optimasi SEO secara <i>Off Page</i> .
3-17	- Membuat <i>Tracker link</i> .
3-17	- Melakukan proses <i>link building</i> untuk proses <i>backlink</i> .
3-17	- Melakukan <i>Push Crawl</i> manual.
11	- <i>Maintenance website</i> , melakukan <i>settings google analytics</i> dan <i>search console</i> .
12-13	- Melakukan Perancangan Strategi SEO terbaru.

3.3.1 Perancangan Sistem

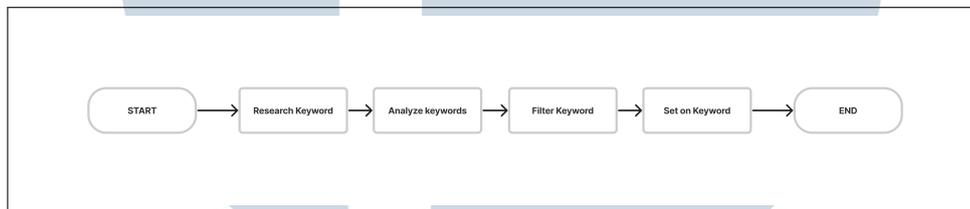
Perancang sistem SEO untuk website Tech Foom PT. Merah Putih Media mencakup penggunaan berbagai *tools* dan kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan optimasi dengan konsep SEO. Selain itu, juga perlu menyiapkan skema proses yang akan dilakukan melalui *flowchart*. *flowchart* yang digunakan untuk penerapan SEO di website Tech Foom dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. *flowchart* Penerapan SEO Website Tech Foom

A. Keyword Research

Analisis *Keyword* memainkan peran penting dalam kesuksesan penerapan SEO. Dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dan populer, website dapat lebih mudah mendapatkan *traffic* yang lebih banyak. Ketelitian dalam memilih *Keyword* sangat diperlukan untuk memastikan hasil yang sesuai dengan topik konten website dan juga *Keyword* yang populer. Hasil *Keyword* yang sesuai dengan topik konten kemudian disaring terlebih dahulu dilihat dari seberapa banyak penggunaan *Keyword* tersebut. Website Tech Foom menggunakan *tools* Ubersuggest untuk *Keyword Research*. Skema *Keyword Research* pada website Tech Foom dapat dilihat pada Gambar 3.3.

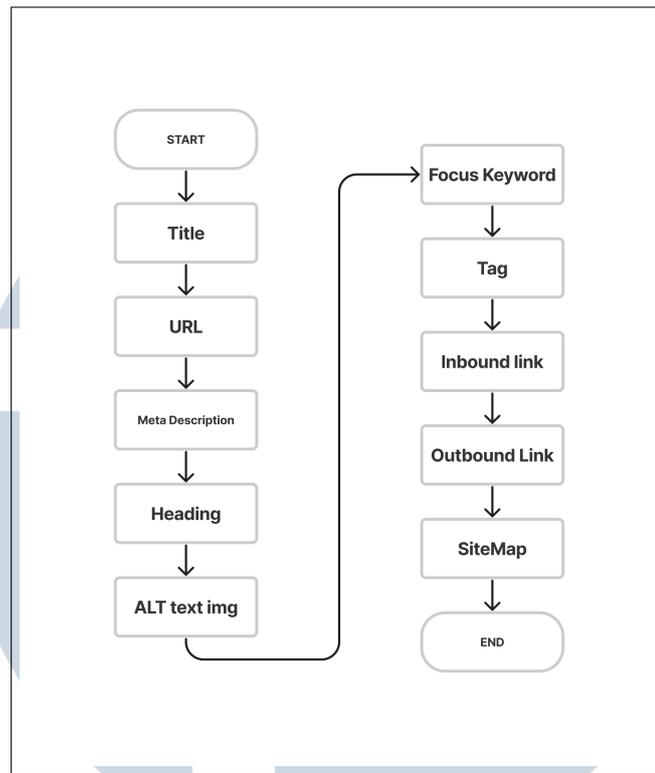


Gambar 3.3. *flowchart* Sub module search focus keyword

B. SEO On Page

SEO On Page merupakan optimasi SEO yang difokuskan pada internal website dengan mengoptimalkan konten yang ada dan aspek teknisnya. Website Tech Foom menggunakan WordPress sebagai CMS (*Content Management System*) dan Plugin Rank Math SEO. Optimasi *SEO On Page* melibatkan beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan skor SEO yang sempurna[3]. *flowchart* mengenai *SEO On Page* dapat dilihat pada Gambar 3.4.

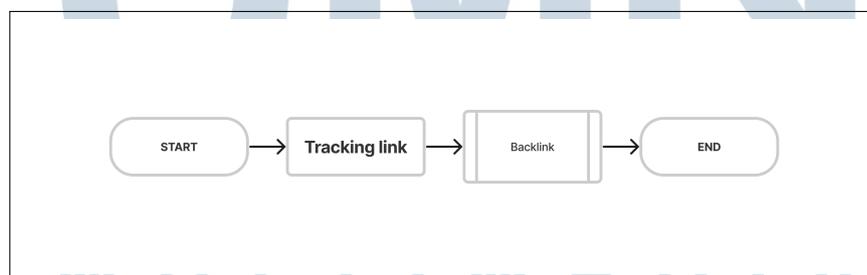
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.4. Flowchart Sub Module Optimasi SEO On Page

C. SEO Off Page

SEO Off Page adalah strategi optimasi SEO yang dilakukan di luar halaman website untuk meningkatkan peringkat situs pada *SERP*. Terdapat beberapa aspek dalam *SEO Off Page* yang digunakan oleh Website Tech Foom. *Flowchart* mengenai *SEO Off Page* pada dapat dilihat Gambar 3.5.



Gambar 3.5. Flowchart Sub Module Optimasi SEO Off Page

3.4 Implementasi

Optimasi SEO yang tepat dan efektif dapat meningkatkan *traffic* pengunjung pada sebuah website dan membantu mencapai peringkat yang baik di hasil

pencarian mesin pencari (*SERP*). Peringkat di *SERP* menjadi faktor penting dalam strategi optimasi SEO karena memengaruhi seberapa cepat sebuah situs muncul di hasil pencarian. Dengan kata lain, menerapkan teknik dan strategi SEO yang baik dapat memaksimalkan performa situs web dan membantu mencapai peringkat yang diinginkan.[4] berikut tahapan implementasi SEO pada website Tech Foom.

3.4.1 SEO On Page

A. Keyword Selection

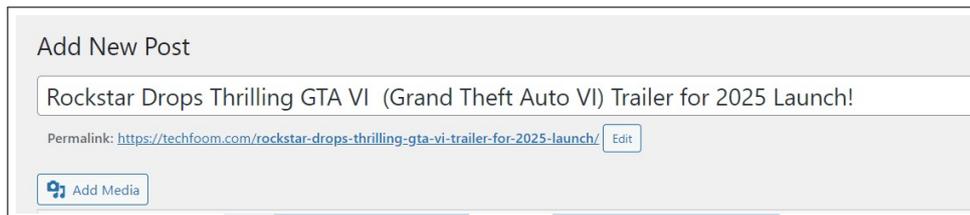
Langkah pertama dalam optimasi website Tech Foom adalah melakukan seleksi *Keyword* yang relevan dengan konten artikel. Analisis kata kunci yang cermat diperlukan untuk mendapatkan *Keyword* yang tepat. Beberapa faktor seperti banyaknya penggunaan *Keyword* (*Keyword Volume*) dan tingkat kesulitan kata kunci (*Keyword Difficulty*) menjadi hal penting dalam proses analisis *Keyword*. Proses pemilihan *Keyword* menggunakan *tools* seperti *Ubersuggest*, seperti yang terlihat pada Gambar 3.6.

KEYWORDS	VOLUME	CPC	PD	SD	UPDATED
grand theft auto vi gta 6	450,000	\$0.66	1	76	3 weeks
rockstar gta 6	27,100	\$0.00	1	77	3 weeks
gta vi release date rockstar	22,200	\$0.00	1	72	1 month
rockstar games gta 6 announcement	12,100	\$0.00	1	71	2 weeks
gta vi map size	4,400	\$0.00	1	69	This week
gta 6 trailer gameplay	4,400	\$0.00	1	83	2 weeks

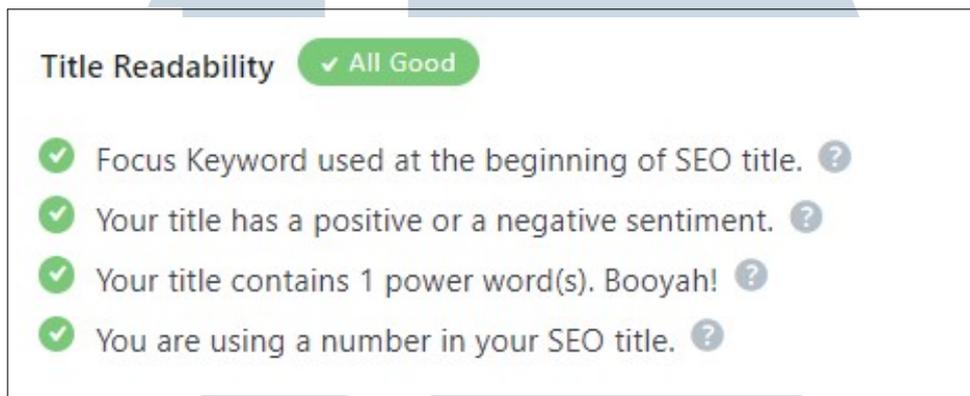
Gambar 3.6. *Keyword selection*

B. Title

Tahapan selanjutnya adalah menentukan judul (*Title*) bagi konten tersebut. Judul sebuah konten sebaiknya mampu secara jelas mendefinisikan isi dari artikel pada website. Diperlukan penggunaan *Keyword* yang telah ditentukan dalam judul tersebut. Selain itu, disarankan agar judul memiliki panjang sekitar 50-80 karakter agar lebih memungkinkan untuk muncul di halaman hasil mesin pencari (*SERP*). Penggunaan plugin Rank Math SEO sangat direkomendasikan karena dapat membantu dalam mengoptimalkan konten dengan lebih tepat, seperti yang terlihat pada Gambar 3.7 & Gambar 3.8.



Gambar 3.7. Title of content

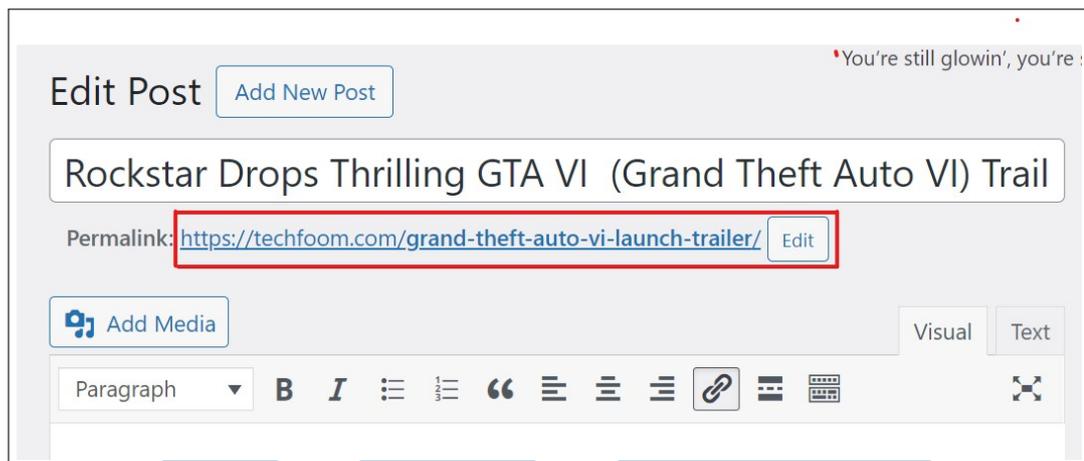


Gambar 3.8. Title scores

C. URL

Penulisan *URL* pada sebuah website harus mengikuti struktur yang SEO-friendly. Ini bertujuan agar website mudah dijangkau oleh mesin pencari. Struktur *URL* yang *SEO-friendly* melibatkan beberapa aspek, seperti penulisan yang singkat namun mendeskripsikan konten website. Tujuannya adalah memudahkan pengunjung dalam membaca *URL* tersebut. *URL* juga harus menggunakan *Keyword* yang telah ditentukan dari website yang akan dioptimalkan. Contoh penulisan *URL* dapat dilihat pada Gambar 3.9.

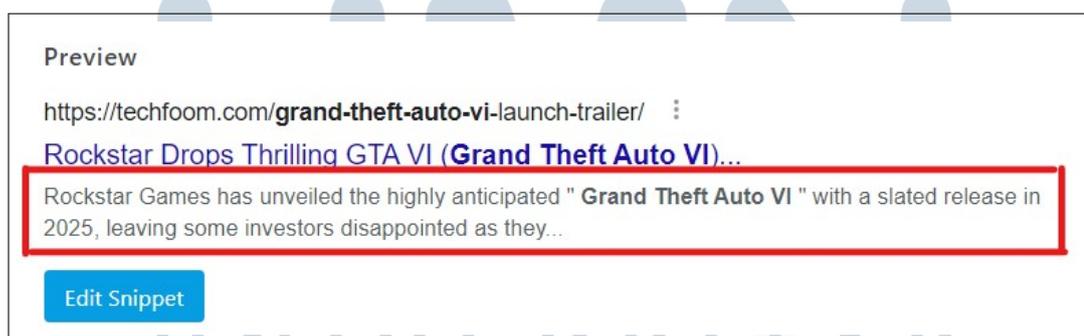
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.9. Contoh penulisan URL

D. Meta Description

Meta tag atau *Meta Description* adalah rangkuman informasi mengenai suatu halaman website yang terletak dibawah Title dan harus mengandung *Focus Keyword* yang sudah ditetapkan. *Meta Description* tagsangatlah penting karena Google menggunakan informasi ini sebagai deskripsi dari halaman web tersebut. Menambahkan deskripsi *Meta tag* pada setiap halaman web merupakan praktik yang sangat dianjurkan terutama saat Google tidak bisa membuat deskripsi halaman secara otomatis[3]. Contoh *Meta Description* dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10. Meta description

E. Heading

Tahap berikutnya adalah menambahkan *Heading* di awal subparagraf. Tujuannya adalah untuk menyusun halaman dengan lebih rapi dari segi konten tulisan. *Heading* tersebut harus mengandung *Keyword* yang telah ditetapkan untuk meningkatkan peringkat SEO. Heading harus mencerminkan isi dari paragraf yang

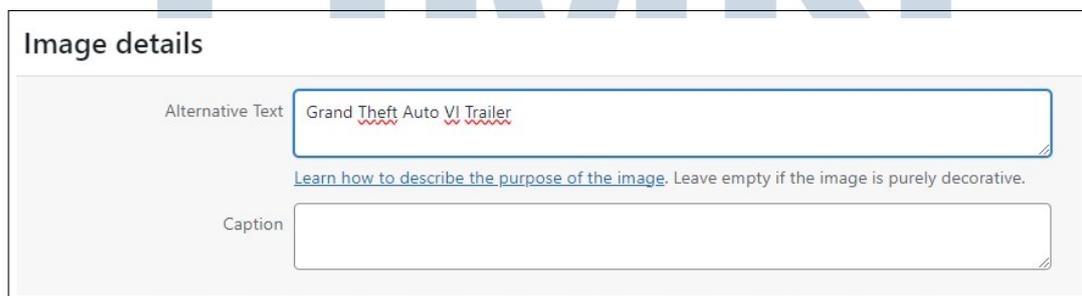
terdapat dalam konten tersebut. Contoh *Heading* dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11. *Heading* dalam konten

F. Alt Text Image

Alt text image berfungsi sebagai deskripsi dari gambar tersebut untuk membedakan setiap gambar. *Alt text image* juga berguna untuk meningkatkan optimasi situs web tersebut. *Alt text image* harus menggunakan *Keyword* yang sesuai dengan isi konten situs web. Contoh penulisan Alt Teks Image dapat dilihat pada Gambar 3.12.

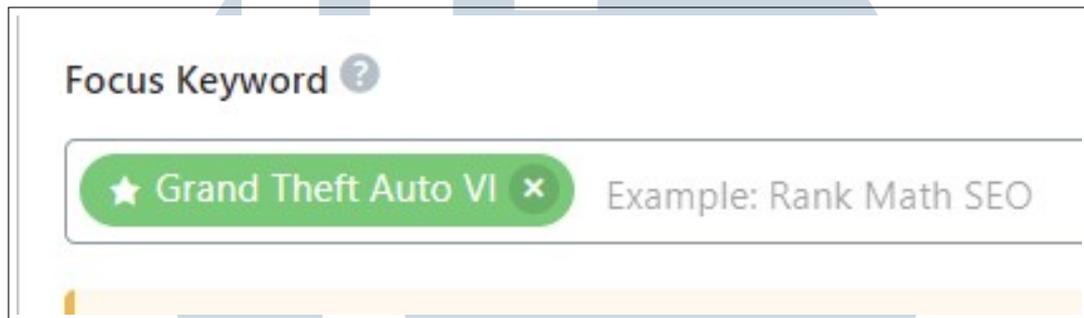
The image shows a screenshot of a form titled "Image details". It has two input fields. The first field is labeled "Alternative Text" and contains the text "Grand Theft Auto VI Trailer". Below this field is a link that says "Learn how to describe the purpose of the image. Leave empty if the image is purely decorative." The second field is labeled "Caption" and is currently empty.

Gambar 3.12. *Alt text image*

G. Focus Keyword

Focus Keyword menjadi salah satu elemen utama dalam optimasi SEO pada suatu konten. Ini adalah kata kunci yang mendeskripsikan topik utama dalam konten tersebut. *Focus Keyword* harus relevan dengan topik yang dibahas

dan mencerminkan inti dari isi konten. Pemilihan *Focus Keyword* perlu mempertimbangkan analisis dari kata kunci itu sendiri, seperti *volume* pencarian yang terkait. Dengan mengoptimalkan *Focus Keyword*, dapat membantu website untuk mencapai peringkat yang lebih baik dalam hasil pencarian *SERP*. Contoh dari *Focus Keyword* dapat dilihat pada Gambar 3.13.

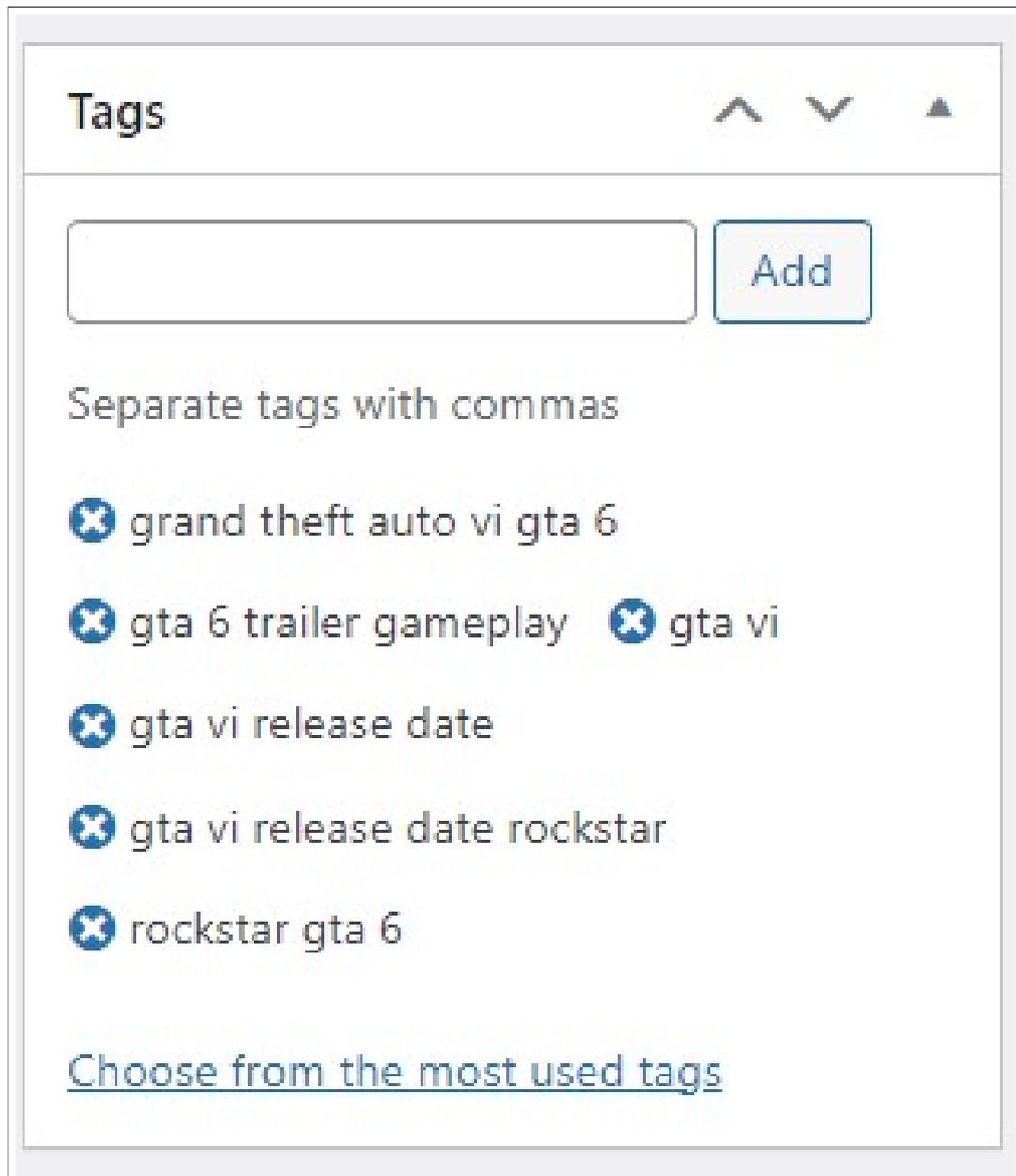


Gambar 3.13. *Focus keyword* pada konten

H. Tag

Tag merupakan fitur yang digunakan untuk mengelompokkan postingan atau konten berdasarkan kesamaannya. Penggunaan *Tag* sangat penting dalam mengatur konten di blog atau situs web. Fungsinya sangat berdampak pada user experience serta optimasi SEO. Penggunaan *Tag* disarankan dengan menganalisis terlebih dahulu *Keyword* yang akan dipakai. *Keyword* dengan volume yang tinggi akan sangat baik untuk optimasi website. Contoh *Tag* dapat dilihat pada Gambar 3.14.

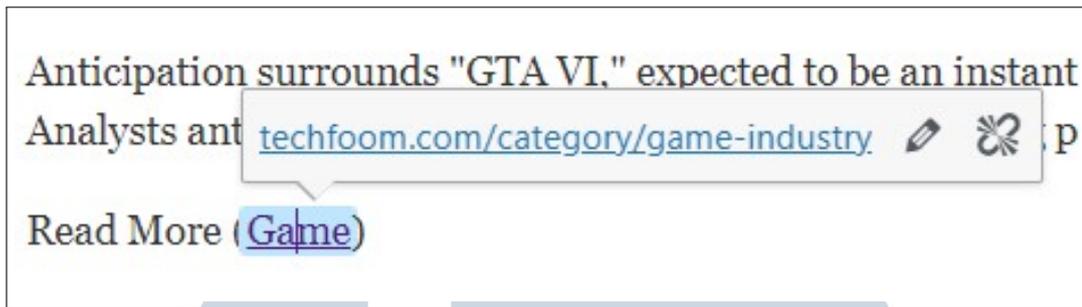
U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.14. Tag pada konten website

I. Inbound & Outbound Link

Inbound Link merupakan *link* pada website yang mengarah ke halaman lain di dalam website yang sama. Berbeda dengan *Outbound Link* yang mengarah ke halaman website luar. Keduanya memiliki peran penting untuk optimasi SEO. mesin pencari seperti Google dapat dengan mudah mengindeks website serta memahami struktur situs secara menyeluruh. Contoh dari *Inbound Link* & *Outbound Link* dapat dilihat pada Gambar 3.15 & Gambar 3.16.



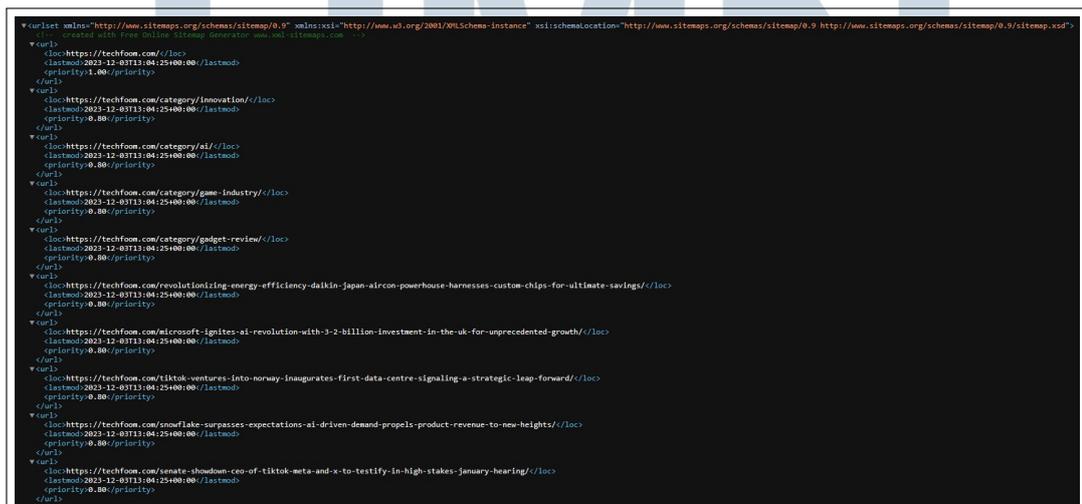
Gambar 3.15. Inbound Link



Gambar 3.16. Outbound Link

J. Sitemap

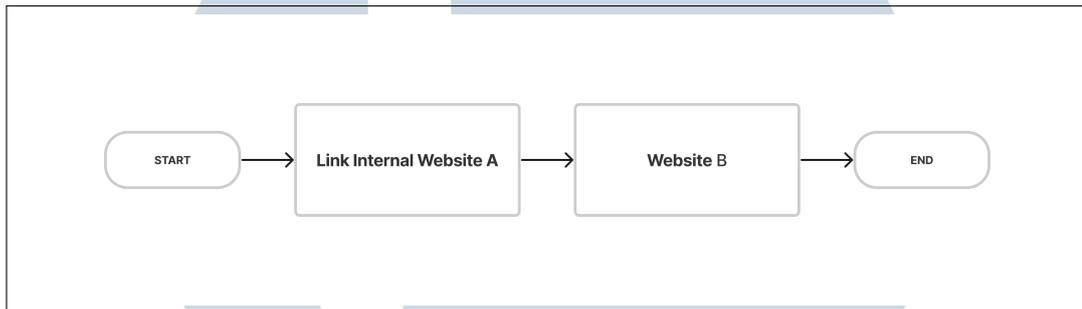
Sitemap merupakan peta situs yang menjabarkan halaman website secara terstruktur. *Sitemap* dibuat menggunakan format *XML* yang berfungsi mempermudah *search engine* seperti *google* menelusuri website dan kemudian mengindeksnya. Dengan peta yang terstruktur mempermudah *Crawler* dari *search engine* menemukan halaman yang dicari. Contoh dari *Sitemap XML* dapat dilihat pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17. Sitemap XML

3.4.2 SEO Off Page

Implementasi *SEO Off Page* merupakan optimasi SEO di luar website. Tech Foom menggunakan optimasi *SEO Off Page* dengan *backlink*. Dengan menaruh *link* website Tech Foom ke website lain diharapkan bisa menarik minat pengunjung kedalam website Tech Foom. *Flowchart Backlink* dapat dilihat pada Gambar 3.18.

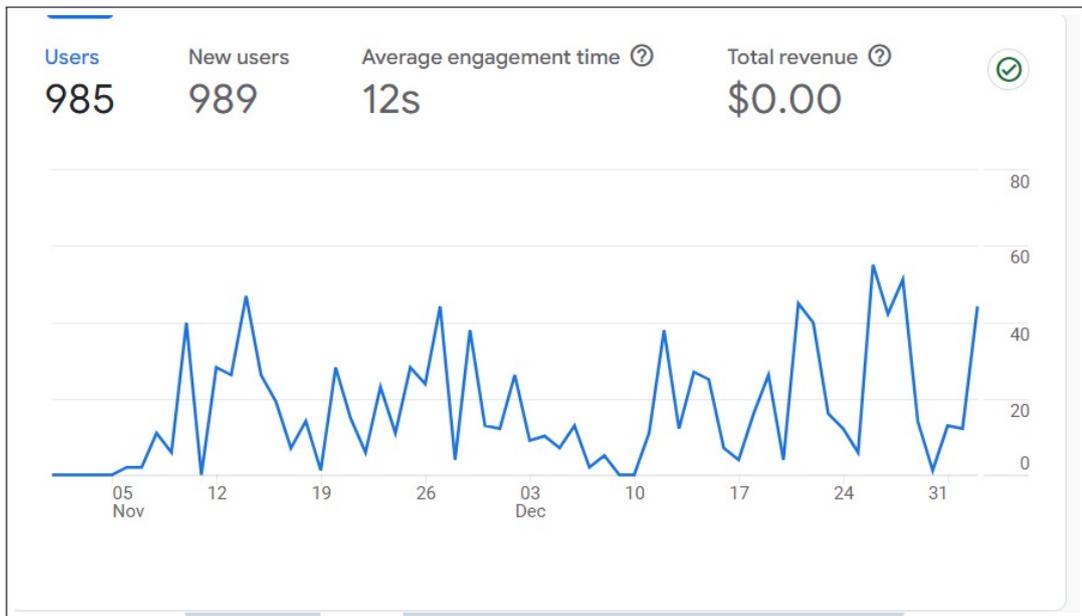


Gambar 3.18. *Flowchart Sub Module Backlink SEO Off Page*

3.5 Hasil Implementasi

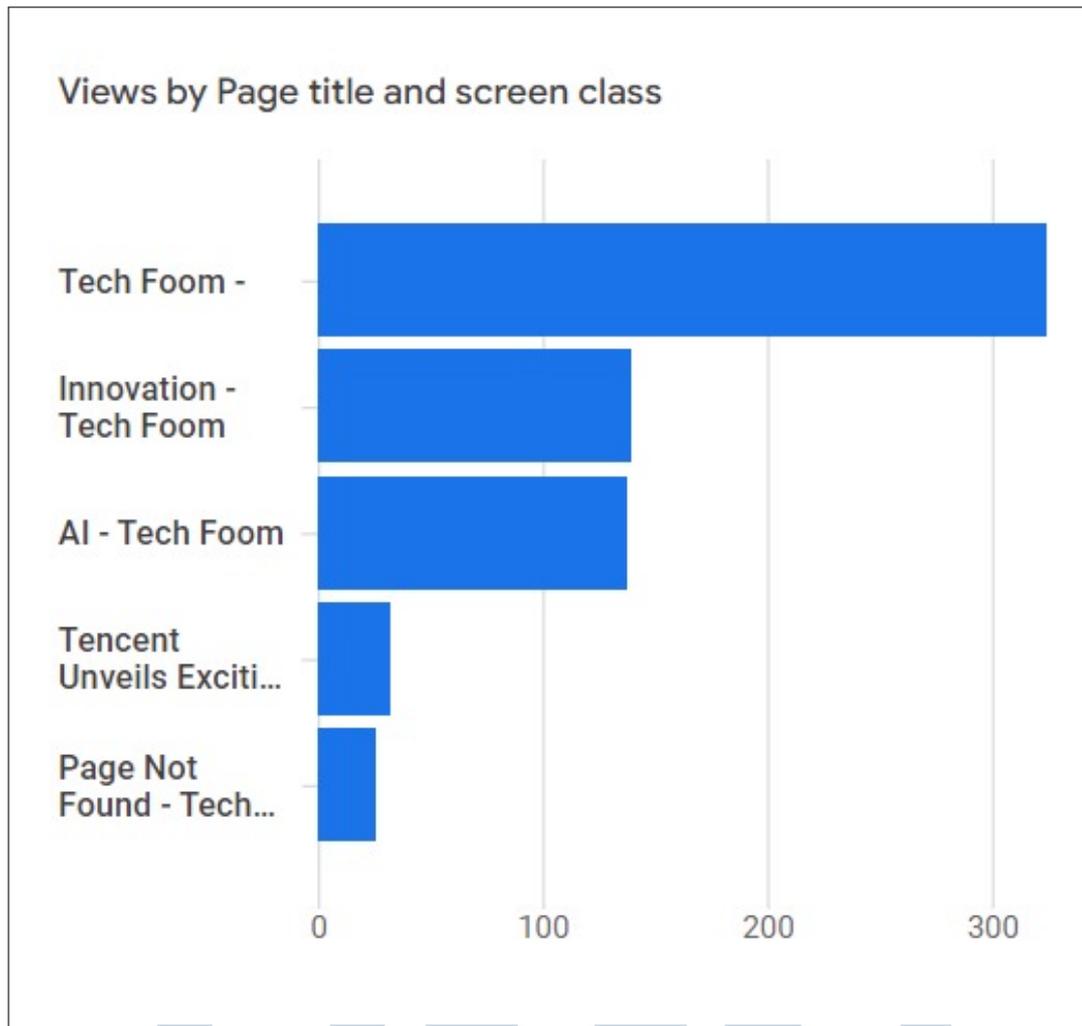
Dalam dua bulan terakhir, hasil implementasi SEO pada website Tech Foom telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah pengunjung. Data dari *Google Analytics* menunjukkan bahwa sekitar 900 pengguna telah mengunjungi website ini. Melalui Optimasi SEO yang diterapkan, Website berhasil menarik lebih banyak pengguna. Hasil *Google Analytics* pada website dapat dilihat pada Gambar 3.19 & Gambar 3.20.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.19. Report analytic

UMMN
 UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA



Gambar 3.20. *Report analytic Page View*

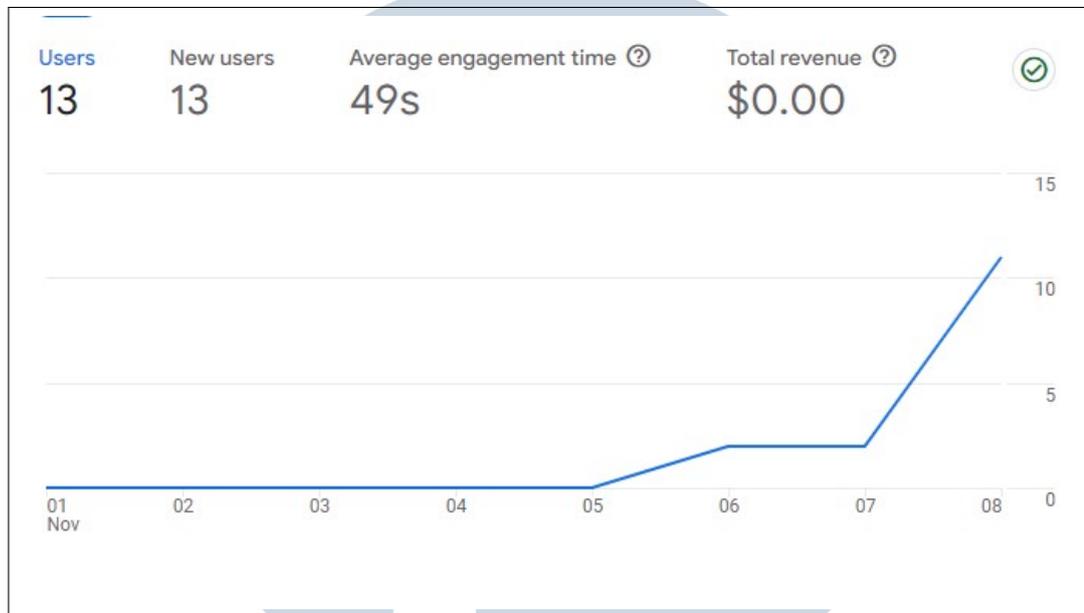
Tingginya jumlah pengunjung ini menandakan upaya optimasi SEO yang telah dilakukan dalam mengoptimalkan konten dan struktur website berjalan, sehingga lebih mudah dijangkau oleh *SERP* dan menarik minat pengguna. Hal ini juga memberikan gambaran positif bahwa upaya-upaya SEO yang diterapkan berpotensi untuk terus meningkatkan *traffic* pengunjung di masa mendatang.

3.6 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

3.6.1 Kendala

Kendala pertama pada minggu awal setelah website Tech Foom diluncurkan, *traffic* website begitu rendah. Hal ini dikarenakan belum adanya penerapan optimasi SEO pada website sehingga untuk *traffic* website masih rendah. menjadi kendala

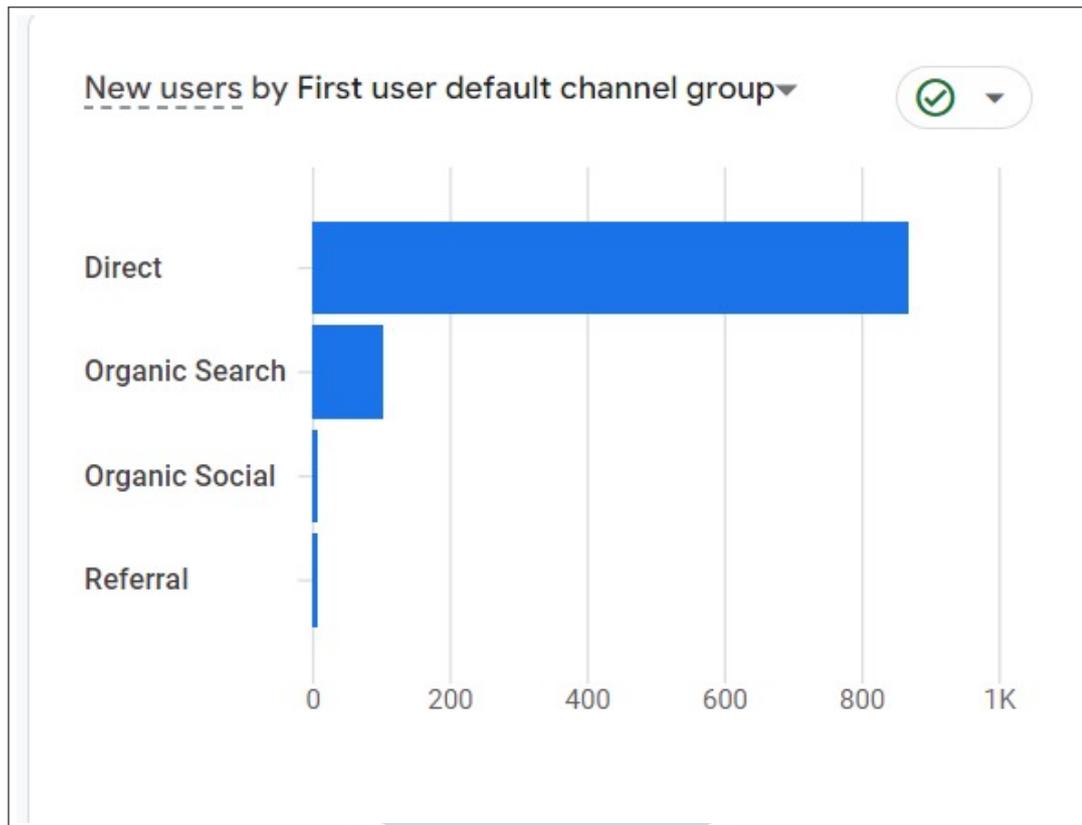
dalam pengembangan website sehingga dibutuhkan Optimasi SEO pada website. traffic awal pada website dapat dilihat pada Gambar 3.21.



Gambar 3.21. Traffic Minggu Pertama

Kendala kedua setelah berjalan selama dua bulan, Optimasi SEO menghasilkan *traffic* yang baik. tetapi jika dilihat dari kategori traffic user yang didapatkan, *traffic Organic Search* masih tergolong rendah. *Organic Search* ini didapatkan ketika pengunjung mencari *keyword* di mesin pencarian. Sehingga dibutuhkan optimasi SEO lebih lanjut untuk mendapatkan *traffic* dari *Organic Search*.

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



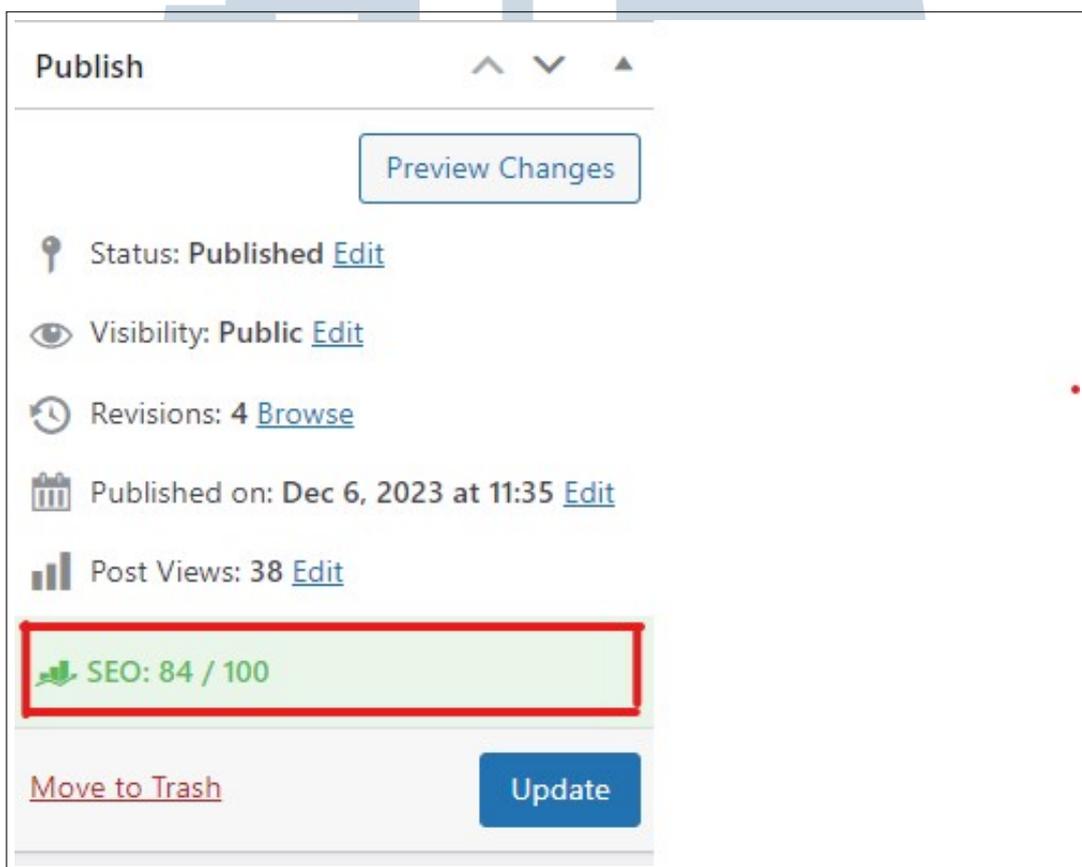
Gambar 3.22. Organic Search Traffic

3.6.2 Solusi

Setelah dianalisis lebih lanjut oleh Tim IT PT. Merah Putih Media, diperlukan optimisasi SEO untuk meningkatkan *traffic* pada website Tech Foom. Dengan merancang sistem SEO yang telah ditetapkan, dilakukanlah uji coba sistem yang telah dibuat. Website Tech Foom menggunakan plugin *Rank Math SEO* pada CMS-nya untuk menerapkan SEO secara lebih mendalam. Dengan plugin ini, skor SEO untuk setiap konten di website Tech Foom dapat dilihat dan dianalisis untuk mengetahui kekurangannya. Seperti pada Gambar 3.23 & Contoh SEO Score pada Gambar 3.24. Hal ini sangat bermanfaat untuk pengembangan website Tech Foom karena pada satu bulan pertama berhasil mendapatkan traffic yang dapat dilihat pada gambar 3.25.

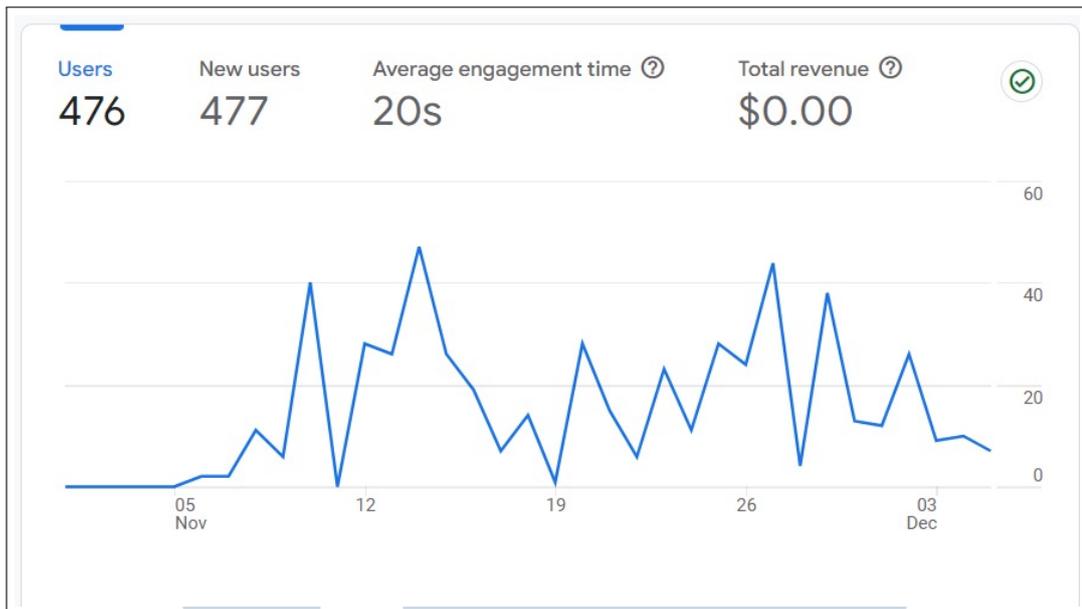


Gambar 3.23. Rank Math SEO



Gambar 3.24. Rank Math SEO score

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.25. Traffic satu bulan pertama setelah Optimasi SEO

